

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Orang yang ahli dalam melakukan pengobatan dengan menggunakan teknik pijat dikatakan tukang pijat, tukang urut atau dalam bahasa Etnis Karo dikenal familiar dengan bahasa tukang kusuk dalam bahasa sehari-hari atau tukang *alun* dalam Bahasa Karo. Teknik pijat merupakan salah satu bentuk pengobatan alternatif yang arti katanya sama dengan urut dan dalam Bahasa Karo dikenal dengan kata *alun*. Masyarakat pada umumnya mengidentikkan pengobatan tradisional alun dengan beberapa istilah atau sebutan lain, seperti pijat tradisional tangan, pengobatan refleksi tradisional dan terapi pengobatan tradisional.

Pijatan secara umum akan membantu menyeimbangkan energi dan mencegah penyakit. Secara fisiologis, pijatan merangsang dan mengatur tubuh, memperbaiki aliran darah dan kelenjer getah bening, sehingga oksigen, zat makanan, dan sisa makanan dibawa secara efektif ke dan dari jaringan tubuh anda dan plasenta. Dengan mengendurkan ketegangan dan membantu menurunkan emosi pijat juga merelaksasi dan menenangkan saraf, serta membantu menurunkan tekanan darah. Bila kita sedang merasa tidak sehat, pijatan dapat meningkatkan kemampuan diri kita untuk menyembuhkan diri sendiri dan cara ini dapat digunakan untuk melengkapi terapi alami (Balaskas, 2005:44).

Melalui pendapat ahli di atas dapat memperjelas fungsi Pijat atau *Alun* yang beragam. Jenis pengobatan ini sama halnya dengan pengobatan tradisional lainnya yang bertujuan untuk menyembuhkan dan memulihkan kondisi kesehatan.

Letak perbedaannya dengan pengobatan medis adalah cara dan media yang digunakan juga proses penyembuhan dengan melibatkan penggunaan rempah dan seorang ahli. Pengobatan *alun* biasanya menggunakan minyak, rempah dan mantera atau doa sebagai media, alat dan bahannya. Pengobatan dijadikan sebagai bentuk pertahanan hidup manusia yang terus berusaha untuk mengatasi penyakit yang dideritanya. Dengan demikian, pengetahuan tentang keahlian serta ramuan dalam pengobatan tradisional *alun* menjadi sangat penting untuk melakukan pencegahan penyakit dan pengobatan terhadap penyakit yang diderita.

Tukang *Alun* memberikan jasa pengobatan tradisional melakukan fungsinya sebagai profesi, kerja sampingan untuk mata pencaharian ataupun hanya membantu orang lain sekedar sukarela karena memiliki keahlian. Selain teknik pijat atau *alun* dalam bahasa Etnis Karo, pengobatan tradisional yang ada di Karo sangat bermacam sesuai dengan keadaan dan asal-muasal ataupun jenis penyakit yang dideritanya baik secara naturalistik dan personalistik maupun pengobatan dengan ramuan ataupun dengan tindakan pengobatan oleh seorang ahli pengobatan, pengobatan dengan ramuan seperti akar-akaran, daun, batang, buah dari tanaman, hewani dan mineral alam sedangkan tindakan pengobatan yang dilakukan oleh seorang ahli adalah tindakan seperti *alun* atau mengurut, *kicik dan raleng tendi* atau memanggil jiwa, *tabas* atau mantera, *semburi* atau disembur, *erminak* atau memakai minyak, *erdampel* atau menempelkan ramuan, *angghih* atau tetes, *erpangir* atau dimandikan, *erkuning* atau memakai kuning. *Erminak* atau mengoles minyak, oukup atau mandi uap ramuan, *surungi* atau

mengolesi ramuan yang dihaluskan, memakan atau meminum ramuan dan sebagainya.

Disamping istilah-istilah dari berbagai macam pengobatan Etnis Karo di atas yang salah satunya adalah pengobatan tradisional *alun* yang merupakan suatu bentuk aktivitas yang memiliki gagasan dan benda dari kebudayaan suatu etnik tertentu, begitu juga pada Etnik Karo. Dilihat dari tujuan pengobatan tradisional *alun*, penulis pahami sebagai suatu upaya atau aktivitas kesehatan yang berakar pada tradisi yang berasal dari dalam masyarakat, yang sistem pengobatannya berbeda jauh dengan sistem pengobatan dan penyembuhan secara medis.

Di sisi lain mahalnya biaya pengobatan modern pada saat ini sangat berdampak kepada kemampuan mempertahankan hidup masyarakat terhadap penyakit. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian terkait pengobatan tradisional *alun* ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam mengatasi kendala masyarakat untuk mempertahankan hidup terhadap penyakit. Alternatif yang dilihat adalah dengan melihat ramuan-ramuan yang digunakan dalam pengobatan tradisional *alun*. Melihat kondisi di atas penulis bermaksud meungkapkan dan mendeskripsikan tentang keahlian pengobatan tradisional *Alun* dan ramuan yang digunakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana ahli pengobatan tradisional *alun* memperoleh pengetahuan dan keahliannya?
2. Apa saja ramuan-ramuan yang digunakan oleh ahli pengobatan tradisional *alun* dalam mengobati penyakit pasiennya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang cara ahli pengobatan tradisional *alun* memperoleh pengetahuan dan keahliannya tentang *mengalun*.
2. Mendeskripsikan ramuan-ramuan yang digunakan oleh ahli pengobatan tradisional *alun*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini secara teoretis dapat dimanfaatkan oleh peneliti dari berbagai bidang yang tertarik pada etnomedisin, khususnya sebagai:

1. penambahan referensi teoritis mengenai etnomedisin khususnya ramuan-ramuan alternatif dalam pengobatan terhadap berbagai penyakit
2. dasar pengembangan penelitian dan pembelajaran pada bidang etnomedisin dan antropologi kesehatan.

Secara praktis hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai:

1. sebagai sarana melestarikan kebudayaan khususnya nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada pengobatan tradisional *alun*.
2. sebagai bahan bacaan dalam mata kuliah etnobotani dan antropologi kesehatan